

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan membahas tentang kesimpulan dari penulisan skripsi yang telah ditulis. Kesimpulan ini berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya sekaligus akan kami berikan saran-saran yang patut diperhitungkan sebagai implikasi positif dari penelitian ini.

A. Simpulan

1. Yang dimaksud etika belajar diartikan sebagai prinsip-prinsip moral, ajaran, adat, atau kebiasaan berkenaan apa yang baik, benar dan tepat dalam pelaksanaan belajar dan mengajar. Atau dengan kata lain, etika belajar merupakan ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan tingkah laku (akhlak) yang berhubungan dengan proses belajar mengajar mulai dari sebelum, selama sampai setelah belajar.
2. Etika belajar yang diterangkan dalam kitab *al-akhlaq li al-banat* meliputi: etika sebelum berangkat ke sekolah, etika ketika berjalan menuju sekolah, etika ketika di sekolah, bagaimana peserta didik merawat alat-alat belajarnya, etika terhadap guru, etika terhadap teman sebaya, dan etika pulang ke rumah. Disini dijelaskan sebelum belajar agar tidak melupakan sholat shubuh dan memohon kepada Allah SWT agar apa yang dikerjakan



diridloi oleh-Nya. Dan karena dalam belajar seorang peserta didik pasti berinteraksi dengan orang lain maka sangat penting menjelaskan etika yang berhubungan dengan sesama manusia meliputi hubungan dengan orang tua, guru, teman dan orang lain. Dari sini membuktikan bahwa konsep *hablu minallah wa hablu minannas* sangat ditekankan dalam kitab ini.

3. Dalam kitab *al-akhlak li al-banat* ini Umar Baradja menjelaskan tentang etika belajar sangat menyentuh aspek-aspek akhlak. Beliau menjelaskan bagaimana menjadi peserta didik yang memiliki etika agar dapat dibedakan antara orang yang berpendidikan dan yang bukan. Terlihat bagaimana beliau menekankan kedisiplinan seorang peserta didik dimanapun dia berada, baik dalam sekolah maupun di luar sekolah. Terhadap orang tua, guru, teman maupun orang lain. Sebagaimana yang diuraikan juga oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam lainnya yang dijadikan refrensi oleh penulis. Hal ini dilakukan demi suksesnya pendidikan yang dijalaninya.

B. Saran

Agar peserta didik memiliki etika ketika belajar, baik itu sebelum belajar, selama belajar dan sesudah belajar. Sehingga dapat mencapai tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Penulis mempunyai beberapa saran sebagai implikasi positif dari penulisan ini, yaitu:



1. Dalam kitab al-akhlak li al-banat, Umar baradja menjelaskan tentang persiapan belajar secara lahiriah, sedangkan sebelum belajar perlu adanya persiapan batiniah, yaitu: niat. Niat adalah rukun dari segala amal, jika niat belajar itu kebaikan maka yang dihasilkan kebaikan pula. Dan sebaliknya jika niatnya belajar untuk sesuatu yang tidak baik maka yang diperolehnya tidak baik pula. Maka oleh sebab itu, sebelum belajar hendaklah peserta didik jauh lebih mengutamakan niatnya agar apa yang dilakukannya tidak sia-sia.
2. Setiap peserta didik pasti mencita-citakan tercapainya tujuan pendidikan dan manfaatnya ilmu yang didapatkan. Maka bagi para pendidik dan peserta didik harus berupaya sekuat tenaga untuk menggapai apa yang dicita-citakan. Bukan hanya kepintaran dan kemampuan di bidang akademis yang dibutuhkan untuk mencapainya, melainkan yang paling utama adalah berakhlak mulia kapanpun, diamanapun dan terhadap siapapun. Karena umat suatu bangsa dinilai baik dan buruknya dari akhlak atau moralnya, sekali-kali bukan dipandang dari kekayaan, kepintaran dan kebagusan wajah mereka saja. Sebagai modal utamanya adalah mendidik putra-putri bangsa kita dengan akhlak budi pekerti yang luhur, di samping ilmu-ilmu pengetahuan yang lain. Dengan demikian nantinya masa depan mereka akan menjamin nama baik bangsa kita.
3. Era globalisasi yang tengah berlangsung pada dewasa ini seolah-olah ingin mengesampingkan seluruh tatanan moral yang diajarkan oleh



Rasulullah SAW. Media cetak dan elektronik telah sampai ke pelosok desa, sehingga tak ada lagi sekat antara barat dan timur, antara siang dan malam, sehingga dari sini diperlukan pendidikan etika yang Islami yang dapat membedakan mana yang hak dan mana yang bathil. Demi tercapainya tatanan kehidupan yang baik maka sudah seharusnya kita berusaha mengaplikasikan konsep etika belajar yang ditawarkan oleh Umar bin Achmad Baradja ini bagi peserta didik agar tercapai tujuan belajar dengan baik. Dan menciptakan generasi calon pemimpin bangsa yang bermoral dan memiliki etika, yang dapat membawa nama baik bangsa di hadapan dunia.